

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, metode *Experiential Learning* yang diterapkan dalam pelatihan Microsoft Office di LKP Karya Duta Education terdiri dari empat tahapan utama: peserta memanfaatkan fitur Microsoft Office melalui tugas praktis (*concrete experience*), merenungkan tantangan dalam refleksi (*reflection observation*), menghubungkan teori dengan praktik (*abstract conceptualization*), dan menerapkan teori dalam tugas kompleks (*active experimentation*). Peserta dilibatkan secara langsung untuk mendapatkan pengalaman, merefleksikan tantangan, memahami teori, dan menguji keterampilan melalui tugas-tugas praktis yang relevan. Dengan fokus utama pada praktik, metode ini memberikan pengalaman belajar yang mendalam untuk penguasaan keterampilan teknis.

Pelatihan ini meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta dalam menggunakan aplikasi Word, Excel, dan PowerPoint. Peserta yang sebelumnya kesulitan kini mampu menggunakan rumus di Excel, membuat laporan di Word, dan merancang presentasi di PowerPoint. Materi yang diberikan relevan dan mudah diterapkan, mendorong peserta menjadi lebih kreatif, mandiri, dan mampu bekerja sama dengan baik.

Faktor pendukung keberhasilan pelatihan adalah tingginya kebutuhan industri terhadap keterampilan Microsoft Office. Hambatan yang dihadapi meliputi kurangnya kedisiplinan instruktur karena adanya komitmen di luar pelatihan, yang memengaruhi jadwal, kualitas pengajaran, dan kredibilitas lembaga. Selain itu, adanya perbedaan tingkat pemahaman peserta. Meskipun begitu, metode *Experiential Learning* tetap memberikan dampak positif dengan membantu peserta menguasai teori dan keterampilan praktis yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

5.2 Implikasi

Setiap tahapan dalam metode *Experiential Learning* memiliki peran penting dalam pembelajaran. Tahap *Concrete Experience* memberi peserta kesempatan

untuk praktik langsung, tetapi pelaksanaannya dapat terganggu oleh kurangnya disiplin instruktur. *Reflective Observation* membantu peserta mengenali kekuatan dan kelemahan, meski proses refleksi bisa terhambat jika waktu evaluasi terbatas. *Abstract Conceptualization* menghubungkan praktik dengan teori, sehingga diperlukan pengayaan materi agar lebih bervariasi dan relevan. Pada tahap *Active Experimentation*, peserta menerapkan keterampilan dalam situasi nyata, namun program pelatihan perlu terus disesuaikan dengan kebutuhan industri agar tetap relevan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan penelitian, peneliti dapat memberikan saran diantaranya yaitu:

1) Bagi Pengelola LKP Karya Duta Education

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian, disarankan agar pengelola LKP Karya Duta Education meningkatkan kedisiplinan instruktur dengan menetapkan jadwal yang jelas dan memastikan bahwa instruktur tidak memiliki beban kerja lain yang dapat mengganggu kualitas pengajaran. Selain itu, penting untuk menambah variasi sprogram pelatihan agar peserta mendapatkan keterampilan yang lebih beragam dan relevan dengan perkembangan dunia kerja. Pengelola disarankan untuk memanfaatkan media sosial dan platform digital guna mempromosikan program pelatihan agar dapat menjangkau audiens yang lebih luas.

2) Bagi Instruktur LKP Karya Duta Education

Instruktur disarankan untuk meningkatkan kedisiplinan dalam menjalankan tugas pengajaran sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Selain itu, instruktur perlu lebih fokus dalam memberikan pengajaran yang berkualitas dengan mengurangi gangguan dari beban kerja lain di luar tugas sebagai pengajar.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian, peneliti merekomendasikan untuk memperluas kajian terhadap penerapan metode *Experiential learning* dengan mengikutsertakan lebih banyak variabel, seperti pengaruh motivasi peserta dan kualitas instruktur terhadap hasil pembelajaran. Penelitian juga bisa diperluas ke bidang keterampilan lain di luar Microsoft Office untuk melihat apakah metode ini efektif diterapkan dalam konteks pelatihan yang berbeda. Selain itu, studi lanjutan

dapat mengeksplorasi penggunaan teknologi digital dalam memperkaya pengalaman pembelajaran dan dampaknya terhadap hasil pelatihan, serta mempertimbangkan perbandingan dengan metode pembelajaran lain yang digunakan di lembaga pelatihan serupa.